



Analisis Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Produk Tabungan Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar

Amel Febria Aigamas, Kamilah Sa'diah*

Akuntansi, Universitas Binaniaga Indonesia, Bogor

*Alamat e-mail corresponding author *kamilasadiyah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 31 Juli 2022

Tanggal revisi 16 September 2022

Tanggal Accepted 26 September 2022

Key words:

Sistem Akuntansi, Tabungan Emas, Pengendalian Internal

DOI:

10.36805/akuntansi.v7i2.2769

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

Gold can be an alternative investment, one of which will be very profitable and safest, because the investment value does not have an impact on inflation, prices continue to increase. The price flexibility of buying and selling transactions makes people choose to invest in gold. This study aims to analyze the accounting system for opening accounts for gold savings products, accounting systems for product disbursement and closing accounts for gold savings products, and the application of internal control in the accounting system for gold savings products at PT Pegadaian (Persero) Pasar Mawar Branch. This research is descriptive with a qualitative analysis approach, with data collection methods using literature study techniques and documentation and observations (observations). This study concludes that the gold savings product uses an accounting system, namely the Pegadaian Application Support System Integrated Online (PASSION). The product disbursement accounting system is carried out with two methods of disbursing savings products in the form of gold and cash. The gold savings product account can be closed at any time without any conditions for depositing a nominal balance. The five components contained in internal control are Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

ABSTRAK

Emas dapat menjadi alternatif investasi yang salah satunya akan sangat menguntungkan dan aman, karena nilai investasi tidak berdampak inflasi, harga terus naik. Fleksibilitas harga transaksi jual beli membuat masyarakat memilih untuk berinvestasi emas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi pembukaan rekening produk tabungan emas, sistem akuntansi pencairan produk dan penutupan rekening produk tabungan emas, dan penerapan pengendalian internal pada sistem akuntansi produk tabungan emas di PT Pegadaian (Persero) Pasar Cabang Mawar. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi serta observasi (observasi). Penelitian ini menyimpulkan bahwa produk tabungan emas menggunakan sistem akuntansi yaitu Sistem Pendukung Aplikasi Pegadaian Terintegrasi Online (PASSION). Sistem akuntansi pengeluaran produk dilakukan dengan dua metode pencairan produk tabungan berupa emas dan tunai. Rekening produk tabungan emas dapat ditutup sewaktu-waktu tanpa syarat apapun untuk menyetorkan saldo nominal. Lima komponen yang terkandung dalam pengendalian internal adalah: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan.

1. Pendahuluan

Ekonomi merupakan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seiring berkembangnya zaman, ekonomi semakin maju dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi yang menjadi perhatian khusus bagi suatu negara sebagaimana dikutip dari Franco Modigliani dan Merton H. Miller dalam hipotesisnya di tahun 1958 (Badan Pembinaan

Hukum Nasional). Lebih lanjut, fenomena di dunia keuangan dan perbankan, seperti halnya dengan krisis *financial subprime crisis* di Amerika Serikat pada tahun 2008. Bank Syariah yang menganut sistem bagi hasil (*profit/loss sharing*) dengan pembeda dari konteks bank konvensional, menjadi jawaban atas rendahnya sistem perbankan di Indonesia (Yanti, 2018). Kegagalan tersebut juga tidak terlepas dari rendahnya keakuratan informasi keuangan yang ditujukan pada pemangku kepentingan, dimana sistem akuntansi hendaknya memuat laporan keuangan yang akurat sehingga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, pihak manajemen dan pihak lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik (Isfani, Dewi, & Husain, 2019).

Saat ini masyarakat memenuhi kebutuhannya yaitu dengan berinvestasi dan mulai antusias berinvestasi seperti saham, deposito, emas dan tabungan (Ramadanti, 2018). Mayoritas beberapa masyarakat di Indonesia memilih berinvestasi emas untuk tujuan mempertahankan nilai beli dimasa depan dan mengamankan kekayaannya. Linda Lee. dalam kegiatan *bertema The Investment Puzzle: Stocks, Cryptocurrency, or Gold in the High Tech Era via Zoom* menjelaskan bahwa di era industri 4.0 dalam konteks investasi, perusahaan perlu mendaftarkan portofolio ke Bursa Efek Indonesia (BEI) agar masyarakat dapat melakukan transaksi pembelian saham perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh atas saham milik para investor saham, diantaranya adalah *capital gain* dan dalam bentuk dividen (FTI UK Maranatha, 2021).

Salah satu contoh lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam berinvestasi adalah Pegadaian, dimana merupakan kategori usaha sektor keuangan BUMN Indonesia yang bergerak pada sektor pembiayaan, aneka jasa dan emas. Emas dapat menjadi alternatif investasi yang salah satunya akan sangat menguntungkan dan paling aman, karena harganya yang terus meningkat, nilai investasinya tidak terkena inflasi, dan fleksibilitas harga transaksi jual belinya membuat masyarakat memilih untuk berinvestasi emas (Habibah, 2017). Marzuki Yahya (2012) menambahkan bahwa emas merupakan sejenis logam yang memiliki nilai yang sangat tinggi. Emas dikategorikan dalam jenis logam mulia karena emas digunakan untuk membuat perhiasan yang merupakan bahan logam terbaik. Di samping itu, memiliki nilai yang tinggi dan berkarakteristik unik (Iriani & Suprayogi, 2018).

Pegadaian merupakan lembaga keuangan non-Bank dengan konsep sewa modal yang ringan dan tidak rumit serta menyalurkan pinjaman yang diakui dengan agunan maupun tanpa agunan non perbankan yang diakui melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (OJK, 2017, hal. 86). Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dalam Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/MK/IV/1972 didefinisikan sebagai sebuah badan yang menjalankan kegiatan usaha dalam hal keuangan menghimpun dana dari masyarakat, menerbitkan surat-surat berharga, penyaluran atas pembiayaan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Wiharno, Komarudin, Saepudin, Maulana, & Dodi, 2021, hal. 26). Pegadaian mengembangkan konsep bisnis pemanfaatan produk dalam bentuk emas untuk meningkatkan keinginan masyarakat, sehingga pegadaian mengeluarkan produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat yaitu Tabungan Emas.

Tabungan merupakan simpanan atau investasi yang ditujukan pada penyisihan sebagai dari hasil pendapatan di masa depan untuk dikumpulkan sebagai simpanan serta digunakan dalam setiap keadaan (Ramadanti, 2018). Tabungan emas yaitu produk baru yang dikeluarkan pegadaian dalam melayani pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Produk tabungan emas Pegadaian dapat mempermudah masyarakat bertransaksi pembelian emas serta investasi. Selain itu, masyarakat dapat memperoleh emas berdasarkan kepemilikan dana dan kemampuan atas persentase dari harga jual emas yang berlaku (PT. Pegadaian - Persero, 2021).

Kegiatan administrasi produk tabungan emas dilaksanakan menggunakan sebuah sistem akuntansi yaitu *Pegadaian Application Support System Integrated Online* (PASSION). Sistem akuntansi tersebut mencakup sistem pengeluaran atau penerimaan, data nasabah maupun sistem penjualan tabungan emas. Sistem akuntansi penjualan berfungsi sebagai *monitoring tools*

atas pelaksanaan suatu transaksi. PT Pegadaian (Persero) sejauh ini telah menempuh upaya untuk meningkatkan layanan produk tabungan emas. Namun masih banyak ditemukan masyarakat yang belum sepenuhnya mengenal produk PT Pegadaian (Persero) karena sebagian masyarakat hanya mengenal kegiatan PT Pegadaian (Persero) dalam konteks gadai atau untuk penyaluran kredit, kondisi ini terjadi di salah satu Pegadaian di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar, Bogor setelah dilakukan observasi dan dokumentasi. Selain itu, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat atas produk dan layanan pada cabang ini khususnya Tabungan Emas.

Rumusan yang akan dikaji pada penelitian ini untuk menganalisis: (1) sistem akuntansi pembukaan rekening produk tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar; (2) Sistem akuntansi pencairan pada produk tabungan emas; (3) Sistem akuntansi penutupan rekening produk tabungan emas; dan (4) Pengendalian intern yang dilaksanakan dalam sistem akuntansi produk tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menganalisis sistem akuntansi pembukaan rekening produk tabungan emas, sistem akuntansi tabungan pencairan produk dan penutupan rekening produk tabungan emas serta penerapan pengendalian intern dalam sistem akuntansi produk tabungan emas PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar. Kemudian, dapat menjadi motivasi untuk cabang-cabang lainnya yang belum menggunakan sistem pencatatan akuntansi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Akuntansi

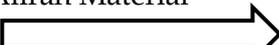
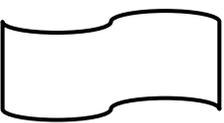
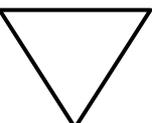
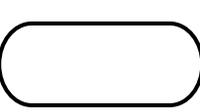
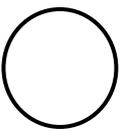
Marshall B. Romney and Paul John Steinbart (2017), mendefinisikan sistem sebagai rangkaian atau dua lebih komponen yang saling terkait serta berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Edhy Sutanta, dalam (Sudjiman & Sudjiman, 2018), sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan, kegiatan, hal maupun elemen atau subsistem yang untuk bertujuan dalam melaksanakan suatu fungsi, saling bekerja sama sehingga membentuk satu kesatuan guna mencapai suatu tujuan. Sistem informasi memiliki fungsi untuk meminimalisasi kesulitan atas proses pencarian data secara manual yang tidak efisien yang berdampak pada pembuatan laporan rutin atau harian (Husain, 2017).

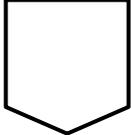
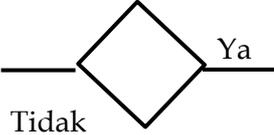
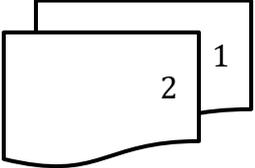
Menurut Mulyadi, dalam (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2017, hal. 3), sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan serta laporan yang dikoordinasi dalam menyediakan informasi keuangan untuk kebutuhan dan mempermudah manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi sebagai salah satu sistem yang digunakan pihak manajemen dalam konteks pengelolaan perusahaan (Yunus, 2021).

Unsur-unsur suatu sistem akuntansi mencakup (1) Formulir; dokumen yang digunakan sebagai pencatatan/rekam transaksi. (2) Jurnal; catatan akuntansi pertama, fungsi klasifikasi dan rangkuman data keuangan serta data-data lainnya. (3) Buku Besar (*general ledger*); rekening-rekening yang digunakan untuk merangkum data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. (4) Buku Pembantu; buku besar yang memerlukan rincian lebih lanjut berupa buku pembantu (*subsidiary ledger*) yang terdiri dari rekening-rekening pembantu sebagai rincian data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu pada buku besar. (5) Laporan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umum piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lama penjualannya. Laporan berisi informasi keluaran sistem akuntansi (Mulyadi, 2017, hal. 3).

Bagan alir (*flowchart*) merupakan cara algoritma pendekatan yang dilakukan simbolnya dirangkum pada tabel 1:

Tabel 1
Simbol Untuk Pembuatan Bagan Alir (*Flowchart*)

Simbol	Keterangan
	<p>Dokumen Simbol ini berfungsi dalam mendeskripsikan semua jenis dokumen, yang merupakan penggunaan formulir untuk merekam data terjadinya suatu transaksi</p>
	<p>Entri Data Manual Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line</i> terminal.</p>
	<p>Proses</p>
<p>Aliran Material</p>  <p>Aliran Data</p> 	<p>Aliran</p>
	<p>Kegiatan Manual Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima <i>order</i> dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa serta berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain.</p>
	<p>Uang Untuk Pembayaran</p>
	<p>Arsip Sementara Simbol ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen</p>
	<p>Arsip Permanen Simbol ini berfungsi sebagai arsip permanen berupa penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi</p>
	<p>Batas Sistem Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.</p>
	<p>Penghubung pada Halaman yang Sama (<i>on-page connector</i>) Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri kanan. Simbol penghubung ini memungkinkan aliran dokumen dapat berhenti pada lokasi halaman tertentu serta kembali berjalan pada lokasi lain halaman yang sama.</p>

Simbol	Keterangan
	<p>Penghubung pada Halaman yang Berbeda (<i>off-page connector</i>) Dalam menggambarkan bagan alir, diperlukan lebih dari satu halaman. Simbol ini digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana keterkaitan antara bagan alir satu dengan bagan alir lainnya.</p>
	<p>Keputusan Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.</p>
	<p>Garis Alir (<i>flowline</i>) Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data</p>
	<p>Catatan Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen atau formulir</p>
	<p>Dokumen dan Tembusan Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.</p>
	<p><i>On-line computer process</i> Simbol ini menggambarkan pengolahan data kedalam <i>computer</i> secara <i>on-line</i>.</p>

Sumber: (Kadir, 2017, hal. 36)

2.2. Tabungan Emas

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam (Widayati & Amri, 2019) menjelaskan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah disepakati, tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang sama dengan itu (OJK, 2017).

2.3. Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi, dalam (Sopian & Suwartika, 2019, hal. 45), sistem pengendalian internal didefinisikan ke dalam suatu sistem usaha atau sosial perusahaan yang mencakup struktur organisasi, ukuran-ukuran, metode dan untuk menjaga serta mengarahkan aktivitas perusahaan, mendorong efisiensi agar dipatuhinya kebijakan manajemen yang dengan tujuan dan program perusahaan. Menurut *Commite of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions* dalam (Rahma & Mutmainah, 2020, hal. 45), komponen-komponen yang terdapat di dalam pengendalian intern yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian yaitu seperangkat standar, proses, serta struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi yang meliputi integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, dewan komisaris atau komite audit, filosofi manajemen dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya. (2) Penilaian Risiko yaitu proses identifikasi, analisis serta mengelola risiko yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan.

Langkah yang paling kritis dalam penilaian risiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi internal dan eksternal serta tindakan yang terkait yang mungkin diperlukan. (3)

Aktivitas Pengendalian mencakup prosedur dan kebijakan yang membantu dan meyakinkan bahwa perintah manajemen telah dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan, yang meliputi: pemisah tugas yang memadai, ketepatan otorisasi atas transaksi, catatan dan dokumentasi yang memadai, pengendalian fisik atas aset beserta catatannya, pemeriksaan independen atas kinerja. (4) Informasi dan Komunikasi, dimana sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah. Komunikasi berhubungan untuk menyediakan sebuah pemahaman jelas mengenai semua kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan sistem. (5) Pemantauan atas pengendalian terhadap mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik untuk memastikan pengendalian internal telah berjalan dan telah dilakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai kondisi yang ada.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif dengan pendekatan analisis kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018, hal. 13). Kategori penelitian ini termasuk dalam *field research* atau penelitian lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan yang berupa data-data nasabah, sistem akuntansi serta diagram alir dari produk tabungan emas. Lokasi dan objek dari penelitian yang dijadikan sumber informasi adalah buku rekening tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar. Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi serta pengamatan (observasi). Teknis analisis data menurut dikelompokkan atas beberapa langkah yaitu *data collection*, *data reduction*, *display data* dan *conclusion drawing and verification*. Data yang dihasilkan kemudian diseleksi, diklasifikasikan dan diidentifikasi untuk dianalisis dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar sesuai dengan permasalahan. dengan variabel lain (Sugiyono, 2018, hal. 13).

4. Hasil dan Pembahasan

Produk tabungan emas PT Pegadaian (Persero) berupa layanan penjualan serta pembelian emas dengan fasilitas titipan, dimana nasabah membeli sejumlah emas kemudian menitipkannya ke pihak pegadaian. Nasabah dapat mencetak emas yang dimiliki atau menjual kembali emas tersebut pada saat membutuhkan uang tunai dalam kondisi tertentu. Ketika nasabah ingin mencetak emas dalam bentuk fisik emas, maka dikenakan perhitungan biaya tambahan berdasarkan berat emas yang disesuaikan pada harga emas pada saat transaksi.

Produk ini memberikan kemudahan bagi nasabah yang memiliki emas dalam bentuk logam mulia sehingga dapat diinvestasikan dengan cara menabung. Keunggulan dari tabungan emas yaitu tersedia diseluruh *outlet* pegadaian dan melalui *Pegadaian Digital Service (PDS)*, harga jual dan *buyback* yang kompetitif, biaya administrasi dan pengelolaan ringan, order cetak emas dapat dilakukan mulai dari kepingan 1 gram, nasabah dapat melakukan *buyback* mulai dari 1 gram.

Produk tabungan emas menggunakan sistem pembayaran yang berbeda dari produk-produk investasi emas batangan lainnya, karena nasabah dan tidak terikat oleh waktu dan tidak perlu membayar uang muka serta cicilan. Nasabah dapat kapan saja menabung dengan nominal yang sangat terjangkau tanpa harus adanya uang cicilan yang ditanggung setiap bulannya. Dalam aplikasinya, saldo tabungan emas bukan dalam bentuk nominal uang, melainkan jumlah bobot emas nasabah yang bersangkutan dalam bentuk (gram). Jadi, setoran nasabah ke rekening dikonversikan secara ke dalam satuan yang berbentuk gram.

4.1. Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Produk Tabungan Emas

Pembukaan tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor, nasabah dapat mengunjungi kantor Pegadaian secara langsung dengan membawa kartu identitas yang masih berlaku (KTP/PASPOR), kemudian meminta *form* Pembukaan Tabungan Emas yang telah disediakan dan melakukan pembayaran biaya administrasi sebesar Rp10.000,- biaya pengelolaan rekening sebesar Rp30.000,- biaya materai sebesar Rp6.000,- dengan minimal saldo awal sebesar 0,01 gram.

Tabel 2

Biaya Pembukaan Tabungan Rekening Emas

Channel	Biaya Pembukaan Rekening	Biaya Fasilitas Penitipan Emas (per satu tahun)	Pembelian Saldo Emas
Outlet Pegadaian	Rp.10.000,-	Rp. 30.000,-	0,01 Gram
Pegadaian Digital	Rp.0,-	Rp. 0,- (Free biaya penitipan 1 tahun pertama)	Rp. 50.000,-
Pegadaian Syariah Digital	Rp. 0,-	Rp. 30.000,-	Rp. 70.000,-
Agen Pegadaian	Rp. 10.000,-	Rp. 30.000,-	Rp. 57.500,-

Sumber: <https://www.pegadaian.co.id/>

Tabel 3

Biaya Transaksi Tabungan Emas

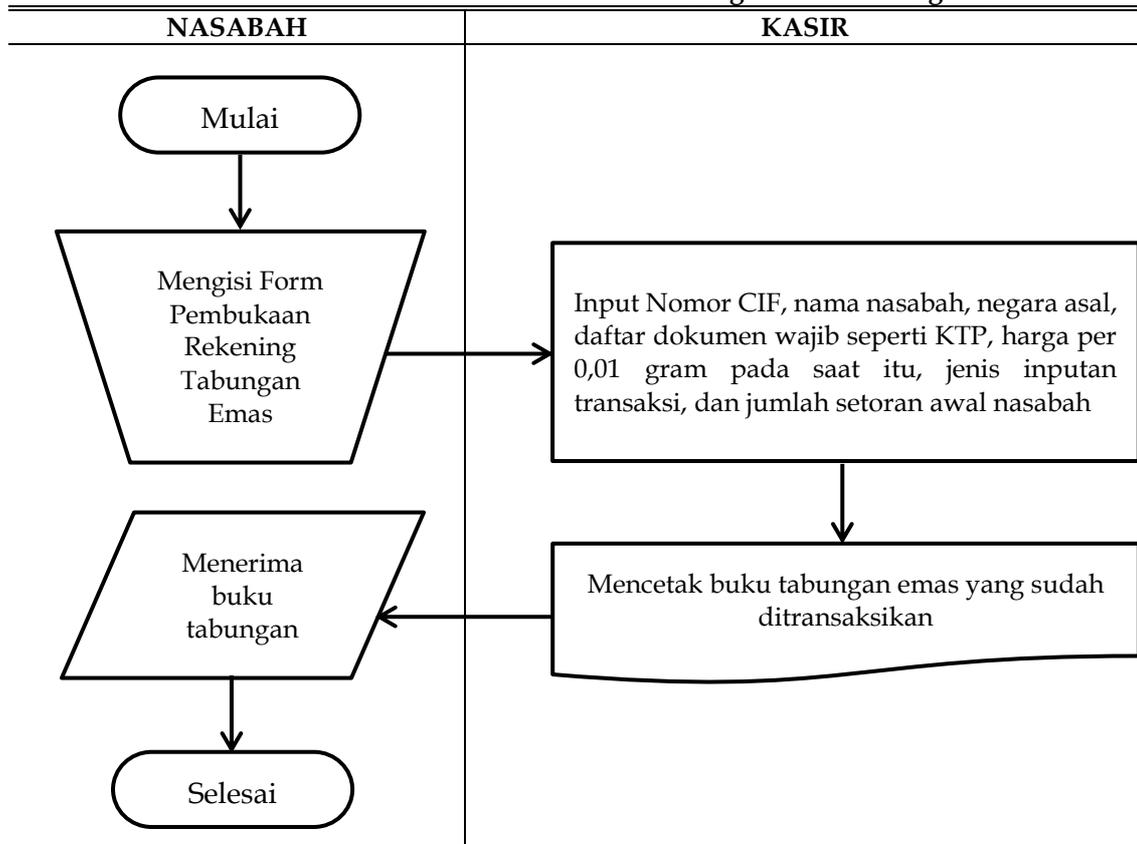
Transaksi	Biaya (Rupiah)	Keterangan
Transfer emas ke rekening lain	Rp2.000,- /transaksi	Melalui Outlet Pegadaian
Transfer emas ke rekening lain	Rp0,-	Melalui Pegadaian Digital
Pencetakan rekening koran Tabungan Emas	Rp2.000,-/lembar	Di Outlet Pegadaian
Penggantian buku Tabungan Emas yang hilang atau rusak	Rp10.000,-/buku	Di Outlet Pegadaian
Penitipan emas per tahun dibayar dimuka	Rp30.000,-/rekening	-
Penutupan Rekening	Rp30.000,-/rekening	Di Outlet Pegadaian

Sumber: <https://www.pegadaian.co.id/>

PT Pegadaian (Persero) menggunakan sistem akuntansi yaitu *Pegadaian Application Support System Integrated Online* (PASSION) dalam mengadministrasikan produk tabungan emas. Sistem ini terdapat sistem akuntansi berupa sistem penjualan produk tabungan emas, data nasabah maupun sistem pengeluaran atau penerimaan. Pada saat nasabah telah memproses tabungan emas, maka pencatatan yang dilakukan oleh Pegadaian, bagian kasir menginput komponen pembukaan rekening tabungan meliputi Nomor CIF, nama nasabah, negara asal, daftar dokumen wajib, harga per 0.01 gram saat itu, transaksi serta jumlah setoran awal. Nasabah yang ingin menabung kembali atau menyetorkan maka sistem pencatatannya: (1) Bagian kasir akan mencata dengan sistem *Passion* dengan menginput tanggal transaksi pada saat itu. (2) Selanjutnya, kasir mencari nama nasabah. (3) Kasir menuliskan jumlah nominal yang disetorkan nasabah. (4) Mencetak transaksi tersebut ke dalam rekening buku tabungan nasabah.

Tabel 4

Flowchart: Sistem Akuntansi Pembukaan Rekening Produk Tabungan Emas



Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar

Tabel 5

Buku Rekening Tabungan Emas Nasabah

No	Gram	Harga	Nominal	Saldo Nominal	Saldo Emas
1	-	0	10.000	10.000	0,0000
2	0,0114	8.780	10.000	0	0,0114

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Tahun 2021

Misalnya pada tanggal 24 Februari 2021, nasabah X melakukan pembukaan rekening tabungan emas dengan setoran sebesar Rp10.000,- maka nasabah memperoleh saldo emas adalah sebesar 0,0114. Saldo tersebut diperoleh dari perhitungan berikut ini:

$$\frac{\text{Saldo Nominal} + \text{Saldo Emas Terakhir} \dots \dots \dots (1)}{\text{Harga Emas pada Saat Beli} \times 100}$$

Adapun tampilan dari sistem *passion* yang digunakan oleh pegadaian untuk mencatat transaksi yaitu:

Tabel 6
Sistem *Passion*

No. CIF	Tanggal	Nama	Jumlah	Gram
1020345527	24-02-21	Nasabah X	10.000	0,0114

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Tahun 2021

Jurnal pada saat nasabah melakukan transaksi pembukaan rekening tabungan emas:

Kas Kecil [Dr]

Rekening nasabah [Cr]

Rekening nasabah [Dr]

Pendapatan administrasi rekening tabungan emas [Cr]

Pendapatan pengelolaan rekening tabungan emas diterima dimuka [Cr]

Rekening nasabah [Dr]

Penjualan Tabungan Emas [Cr]

Biaya administrasi rekening dan pengelolaan rekening tabungan emas yang diakumulasi dalam jangka waktu satu tahun diakui sebagai pendapatan administrasi dan pendapatan pengelolaan tabungan emas oleh pihak Pegadaian. Rekening nasabah diakui pada saat penjualan tabungan emas karena nasabah dianggap telah membeli emas sehingga pada akun ini dinyatakan sebagai penjualan tabungan emas oleh perusahaan. Pada saat nasabah akan menabung emas, penetapan atas harga minimum ditentukan oleh pihak Pegadaian pada *website*. Jurnal yang tercatat yaitu:

Kas kecil [Dr]

Rekening nasabah [Cr]

Rekening nasabah [Dr]

Penjualan tabungan emas [Cr]

Tabungan nasabah dengan nominal angka dicatat sebesar penyerahan uang kemudian sistem di komputer akan meng-*adjust* berdasarkan jumlah gram yang didapatkan nasabah. Kemudian, uang tabungan nasabah akan diakui oleh pegadaian sebagai penjualan tabungan emas.

Sistem yang dapat dipilih nasabah untuk menabung yaitu dengan 2 (dua) cara yaitu secara langsung (mengunjungi ke *outlet* pegadaian) dan juga dengan cara menabung melalui sistem *online* dengan menggunakan aplikasi *Pegadaian Digital Service* (PDS) dengan mengunduh melalui *playstore*. Nasabah yang menggunakan aplikasi PDS ini harus mengkonfirmasi kembali ke pegadaian dengan datang ke *outlet* dan akan diarahkan oleh bagian kasir.

4.2. Sistem Akuntansi Pencairan Produk Tabungan Emas

Sistem akuntansi pencairan tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mencairkan tabungan dalam bentuk emas dan mencairkan tabungan dalam bentuk uang tunai. Nasabah yang sudah mempunyai tabungan emas dapat mencairkan tabungannya berupa emas dengan syarat yaitu saldo yang mengendap di dalam tabungan minimal sebesar 0,01 gram dengan asumsi bahwa minimal pengambilan sebesar 1 gram dan apabila nasabah ingin mencairkan tabungannya dalam bentuk uang tunai maka harga yang digunakan yaitu menggunakan harga kembali (*buyback*). Sistem pencairan tabungan dalam bentuk emas:

a. Nasabah mendatangi *outlet* Pegadaian

b. Nasabah melakukan pengajuan pencetakan emas fisik kepada kasir.

c. Membayar biaya cetak yang nominalnya tergantung dari berat emas yang dicairkan.

Saat nasabah melakukan *order* pencetakan emasnya, maka jurnalnya dicatat sebagai berikut:

Kas kecil [Dr]
Rekening nasabah [Cr]

Rekening nasabah [Dr]
Hutang Barang cetak Tabungan Emas [Cr]

Persediaan Tabungan Emas [Dr]
Hutang Barang cetak Tabungan Emas [Cr]

Mutasi Transaksi Online KP [Dr]
Mutasi Transaksi Online Cabang [Cr]

Setiap nasabah yang akan mencetak emas dibebankan biaya cetak dengan besaran dengan dasar berat (gram), dengan harga besaran yang tercantum pada www.pegadaian.co.id. Pencatatan jurnalnya jumlah biaya cetak diakui sebagai utang barang cetak tabungan emas. Jumlah besaran emas dicetak sesuai dengan besaran gramnya yang terdiri dari 1 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram dan 100 gram. Jurnal pencatatannya adalah sebagai berikut:
Hutang barang cetak tabungan emas [Dr]

Barang cetak milik nasabah [Cr]

Sistem pencairan dengan menjual kembali emas kepada kasir:

- a. Nasabah mendatangi *outlet* Pegadaian
- b. Nasabah melakukan pengajuan akan menjual emas ke Pegadaian kepada bagian kasir.
- c. Kasir mencairkan penjualan emas dan memberikan uang tunai atau transfer ke rekening nasabah.

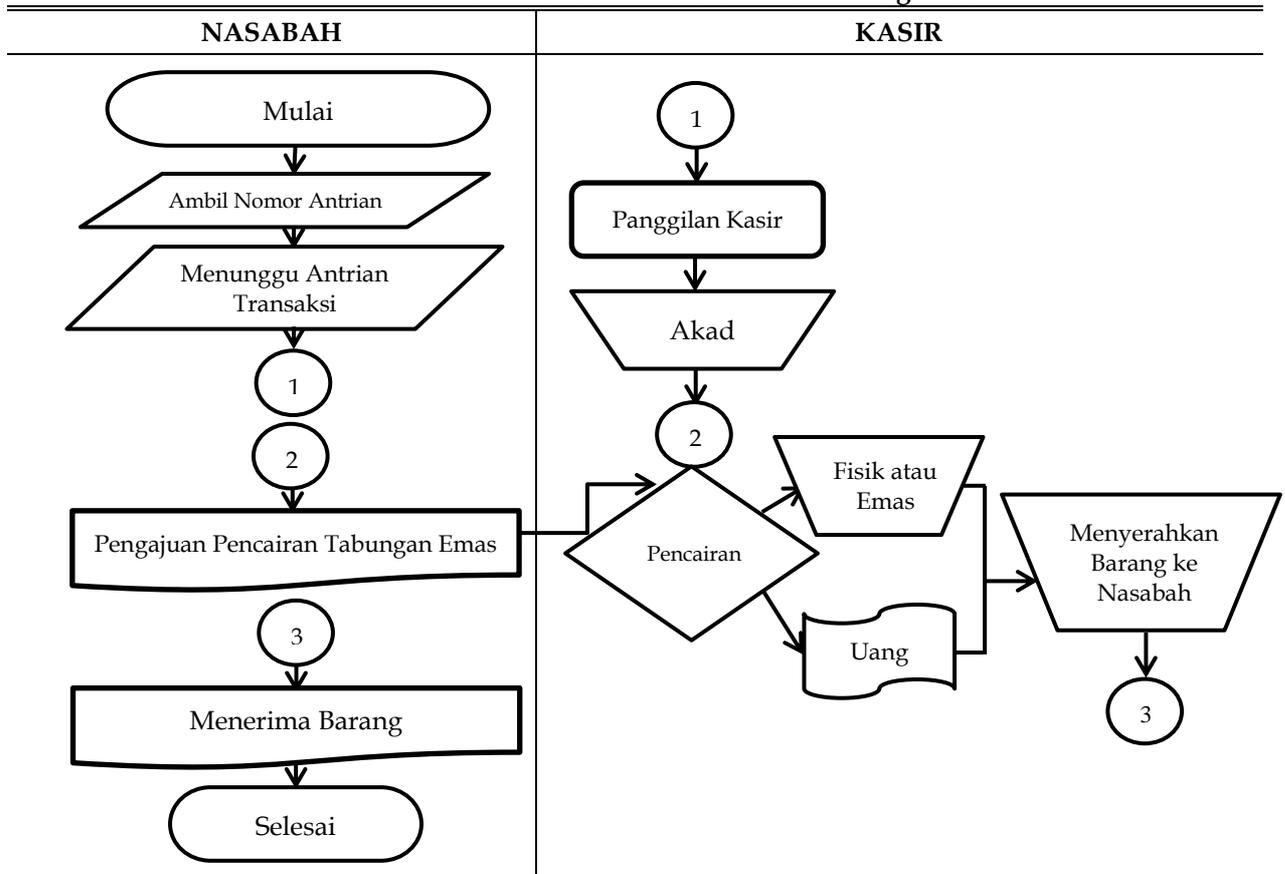
Ketika nasabah ingin mengambil uang tunai (*buyback*) dapat dilakukan saat jumlah tabungan nasabah pada jumlah emas sebesar 1,1 gram (0,1 gram adalah jumlah minimum yang harus terendap dan 1 gram merupakan jumlah minimum yang dapat diambil oleh nasabah dalam *buyback*. Jurnal yang tercatat yaitu:

Persediaan tabungan emas [Dr]
Rekening nasabah [Cr]

Rekening nasabah [Dr]
Kas kecil [Cr]

Mutasi transaksi Online KP [Dr]
Mutasi transaksi Online Cabang [Cr]

Tabel 7

Flowchart: Sistem Akuntansi Pencairan Produk Tabungan Emas

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar

4.3. Sistem Akuntansi Penutupan Rekening Produk Tabungan Emas

Penutupan produk tabungan emas dapat dilakukan nasabah kapan saja tanpa ada syarat pengendapan saldo nominal. Nasabah akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp30.000,- secara *autodebet*. Penutupan rekening tabungan emas harus dilakukan nasabah di tempat pertama kali nasabah tersebut membuka rekeningnya. Penjurnalannya sebagai berikut:

Persediaan tabungan emas [Dr]
 Rekening nasabah [Cr]

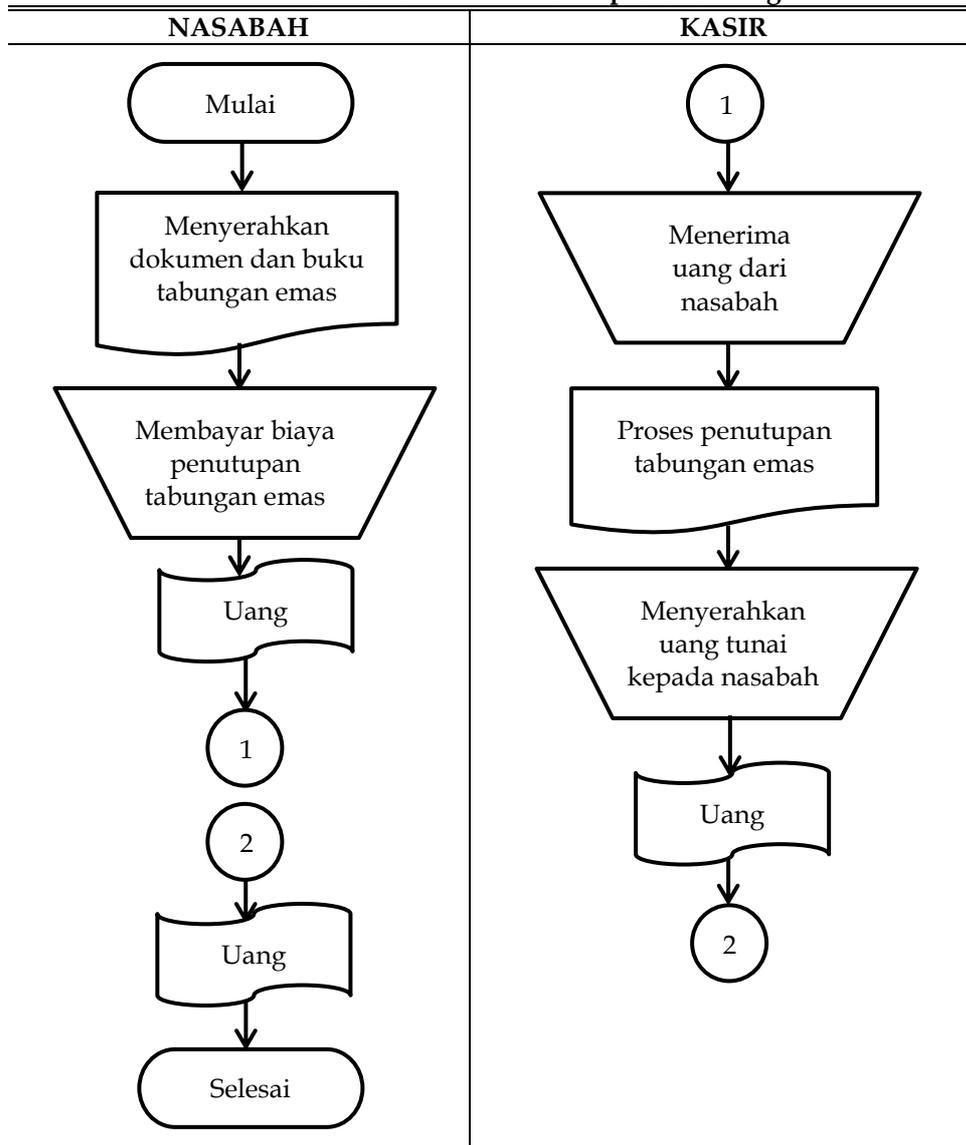
Rekening nasabah [Dr]
 Kas [Cr]

Sistem akuntansi dalam penutupan tabungan emas dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut ini:

- Nasabah mengunjungi *outlet-outlet* Pegadaian.
- Menyerahkan rekening buku tabungan emas serta fotokopi KTP nasabah.
- Melunasi ke bagian kasir atas biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp30.000,-
- Pemrosesan penutupan tabungan emas dilakukan oleh bagian kasir menggunakan sistem *passion*.
- Bagian kasir akan memberikan uang tunai dengan jumlah tabungan nasabah tersebut.

Tabel 8

Flowchart: Sistem Akuntansi Penutupan Rekening Produk Tabungan Emas



Sumber: PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar

4.4. Pengendalian Intern

Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor mempunyai pengendalian intern yang terdiri dari kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Adapun pengendalian internalnya yaitu sebagai berikut:

4.4.1. Lingkungan Pengendalian

Nilai Integritas dan Etika dengan adanya peraturan-peraturan yang harus diikuti serta visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan, adanya *Standart Operating Procedure (SOP)* di masing-masing bagian dan kebijakan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap aturan dan *SOP*. Komitmen terhadap Kompetensi pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor dapat ditinjau dari proses perekrutan SDM perusahaan. Rekrutmen karyawan ditempuh secara *online* dan terpusat pada kantor pusat Pegadaian yang persyaratannya juga diatur secara khusus. Setiap karyawan baru yang diterima di perusahaan harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan perusahaan,

bersedia ditugaskan pada seluruh wilayah kerja di Indonesia. Kemudian, tahapan proses pendidikan dan pelatihan harus ditempuh dalam rangka mengetahui tugas serta tanggung jawab dan budaya kerja perusahaan. Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit mempunyai tanggungjawab bagaimana mereka melakukan pengawasan dan memiliki dampak yang besar bagi lingkungan pengendalian. PT Pegadaian (Persero) memiliki dewan komisaris yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberi nasehat kepada direksi. Keterlibatan dewan komisaris dapat dilihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan tugasnya memastikan manajemen sudah menerapkan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan yang layak. Perusahaan memiliki komite audit yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaporan keuangan serta melakukan komunikasi yang berkelanjutan dengan auditor. Pegadaian cabang pasar mawar diawasi oleh tim auditor yang diturunkan langsung oleh PT Pegadaian (Persero). Filosofi dan gaya operasi Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor menerapkan pada visi dan misi serta budaya kerja perusahaan, yang merupakan pondasi dan pedoman perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan contohnya dengan datang tepat waktu. Struktur organisasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan. PT Pegadaian (Persero) memiliki beberapa tingkatan unit kerja diantaranya Kantor Pusat Pegadaian, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, dan Unit Pelayanan Cabang yang memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda-beda. Meskipun demikian, struktur organisasi yang dibuat sudah menggambarkan tugas dan tanggung jawabnya setiap bagian, sehingga sudah mempunyai *Job Description* masing-masing. Kebijakan sumber daya manusia dan prosedurnya, dimana setiap karyawan Pegadaian Cabang Pasar Mawar harus melewati proses pendidikan dan latihan. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk membentuk karyawan yang memiliki integritas serta budaya kerja perusahaan. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, perusahaan memberikan bonus dan tunjangan. Karyawan pegadaian juga sewaktu-waktu bisa pindah ke wilayah kerja lain.

4.4.2. *Penilaian Risiko*

Modal yang Besar, dalam menabung emas dibutuhkan modal yang besar. Mulai dari pembukaan rekening tabungan emas, transfer, biaya tahunan, serta pencetakannya. Kemudian, pencetakan tidak bisa dilakukan dimana saja. Biasanya hanya bisa dilakukan di kantor pertama kali buka tabungan. Begitu juga tidak semua pegadaian menyediakan layanan tabungan emas. Sehingga pegadaian akan memberikan saran kepada nasabah yang ingin membuka tabungan emas kepada pegadaian yang sudah menyediakan layanan produk tabungan emas. Sistem sedang *Offline*, banyak terjadi ketika nasabah ingin menabung tiba-tiba sistem aplikasi PASSION sedang *offline* diseluruh indonesia langsung dari pusatnya, sehingga bagian kasir tidak bisa menginput data nasabah tersebut dan harus menunggu ketika sistem tersebut online kembali. Nasabah yang sudah datang dan menunggu lama complain dan pulang kembali. Ketika sudah online kembali nasabah akan dihubungi untuk datang ke kantor pegadaian kembali.

4.4.3. *Aktivitas Pengendalian*

Pemisahan tugas yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor berdasarkan masing-masing tugas dan wewenangnya sejauh ini telah berjalan dengan baik. Otorisasi dilakukan dengan dokumen-dokumen penunjang tabungan emas, yaitu buku tabungan emas yang ditandatangani oleh pimpinan cabang pegadaian dan juga nasabah. Formulir Permintaan Transaksi sebagai bukti menabung di pegadaian yang ditandatangani oleh nasabah. Penerapan otorisasi perusahaan pada setiap transaksinya telah ditempuh dengan baik. Dalam membuka rekening tabungan emas dokumen dan catatan yang disiapkan saat transaksi berlangsung, meliputi dokumen Formulir Data Nasabah, Formulir

Pembukaan Rekening, Formulir Permintaan Transaksi, dan Buku Tabungan Emas. Informasi yang dimuat pada dokumen tersebut mencakup identitas nasabah serta ketentuan tabungan emas. Pegadaian Cabang Pasar Mawar menyimpan file nasabah dan transaksi tabungan emas didalam *database* perusahaan. Pegadaian memiliki aplikasi penunjang transaksi tabungan emas yang memuat file dan data nasabah, aplikasi tersebut yaitu PASSION (*Pegadaian Application Support System Integrated Online*). Dengan menggunakan aplikasi ini akan membantu pengendalian fisik terhadap catatan maupun file-file yang ada. Untuk membuka aplikasi tersebut juga dibutuhkan *password* sehingga tidak sembarang orang dapat mengaksesnya. Kegiatan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar selalu diperiksa dan diawasi oleh pimpinan cabang. Pimpinan cabang memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Pegadaian cabang Pasar Mawar. Pemeriksaan independen atas kinerja ini sudah diterapkan dengan baik oleh perusahaan.

4.4.4. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi bertujuan dalam tahapan mengawasi, memproses, pencatatan serta pelaporan transaksi. Pegadaian telah membuat sistem informasi berbasis *online* yaitu PASSION dalam membantu pencatatan transaksi dan proses pelaporan. Rekapitulasi transaksi setiap harinya dapat dilihat di aplikasi PASSION. Dalam sistem akuntansi produk tabungan emas, sistem informasi dan komunikasi telah dimplementasikan ke setiap lini usaha. Perusahaan juga melakukan rapat dan sosialisasi secara berkala dalam penyampaian informasi.

4.4.5. Pemantauan

Pimpinan Cabang melakukan aktivitas monitoring serta mengawasi setiap kegiatan pada unitnya setiap saat. Pimpinan cabang juga bertanggung jawab penuh atas unit-unit dibawahnya. Aktivitas monitoring ditempuh dengan evaluasi kinerja secara rutin pada setiap unit kerja secara baik dan terstruktur.

5. Kesimpulan

PT Pegadaian (Persero) dalam menjalankan kegiatan usaha pada produk tabungan emas menggunakan suatu sistem akuntansi yaitu *Pegadaian Application Support System Intagrated Online* (PASSION). Sistem ini berupa sistem penjualan produk tabungan emas, *database* nasabah maupun sistempengeluaran atau penerimaan. Proses pembukaan produk tabungan emas nasabah, sistem pencatatannya yaitu dengan menginput data meliputi Nomor CIF, nama nasabah, negara asal, daftar dokumen wajib, harga per 0,01 gram saat itu, jenis transaksi serta jumlah setoran awal. Sistem akuntansi pencairan produk tabungan emas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar Bogor dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mencairkan tabungan dalam bentuk emas dan mencairkan tabungan dalam bentuk uang tunai. Nasabah yang telah memiliki rekening tabungan emas dapat mencairkan berupa emas dengan ketentuan saldo mengendap dalam tabungan minimal sebesar 0,01 gram yang menggunakan asumsi bahwa minimal pengambilan sebesar 1 gram dan jika pencairan tabungkan dalam bentuk uang tunai maka menggunakan harga kembali (*buyback*). Penutupan produk tabungan emas dapat dilakukan nasabah kapan saja tanpa ada syarat pengendapan saldo nominal.

Penutupan tabungan emas dapat ditempuh dengan cara: (1) Nasabah mengunjungi *outlet-outlet* Pegadaian. (2) Menyerahkan rekening buku tabungan emas serta fotokopi KTP nasabah. (3) Melunasi ke bagian kasir atas biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp30.000,-. (4) Pemrosesan penutupan tabungan emas dilakukan oleh bagian kasir menggunakan sistem *passion*. (5) Bagian kasir akan memberikan uang tunai dengan jumlah tabungan nasabah tersebut Lima komponen yang terdapat di dalam pengendalian intern yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan.

Sistem Akuntansi produk tabungan emas yang berjalan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar cukup baik dan harus dipertahankan dengan melakukan monitoring secara rutin dan berkala atas pelaksanaan sistem akuntansi yang ada agar dapat tetap berjalan dengan baik dan lancar. PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar diharapkan untuk lebih memaksimalkan promosi mengenai produk tabungan emas kepada masyarakat agar dapat mengetahui informasi dengan baik. Terkait dengan sistem pengendalian intern pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengendalian internnya supaya bagian-bagian terkait yang membentuk sistem dapat terlihat dengan jelas. Untuk PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar harus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya, dan profesional sehingga tidak merugikan nasabah. Apabila pelayanan yang ditawarkan diterima oleh nasabah maka Pegadaian akan senantiasa diminati oleh masyarakat secara berkesinambungan. *Order* cetak emas sebaiknya tidak hanya dilakukan di *outlet* tertentu untuk pembukaan rekening tabungan emas tetapi bisa juga dapat dilakukan di seluruh *outlet* agar nasabah tidak menemukan kesulitan.

Penelitian ini hanya terbatas dalam menganalisis sistem akuntansi dan pengendalian internal yang berjalan pada lingkup di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar, Bogor, sehingga hasil analisis tidak dapat merepresentasikan sistem akuntansi PT Pegadaian (Persero) secara umum, kemudian pengendalian internal yang diuji hanya terbatas pada produk tabungan emas. Agenda penelitian mendatang sangat diperlukan khususnya implementasi sistem akuntansi pada instrumen keuangan lain serta studi komparasi pada cabang-cabang PT Pegadaian (Persero) lainnya di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (n.d.). *RUU Lembaga Pembiayaan Pembangunan Indonesia*. Retrieved Desember 2021, from Naskah Akademik: https://bphn.go.id/data/documents/na_ruu_lembaga_pembiayaan_pembangunan_indonesia.pdf
- FTI UK Maranatha. (2021, Juni 24). *Mengenal Investasi di Era Digital bersama FTI Maranatha*. Retrieved Oktober 2022, from Maranatha News: <http://news.maranatha.edu/mengenal-investasi-di-era-digital-bersama-fti-maranatha/#>
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangangadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 81-97
- Husain, T. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Kesehatan Pada PT. ABC. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 8(2), 101-106.
- Iriani, R., & Suprayogi, N. (2018). Akuntansi Tabungan Emas Pegadaian Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(10), 848-859.
- Isfani, Y., Dewi, E. P., & Husain, T. (2019). Relationships Accounting Treatment of Fixed Assets towards the Fairness of Reporting Financial Statements. *European Exploratory Scientific Journal*, 3(3), 1-12.
- Kadir, A. (2017). *Dasar Logika Pemrograman Komputer*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958, June). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- OJK. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan: Kelas X*. Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- PT Pegadaian - Persero. (2021). *Mengapa Memilih Tabungan Emas?* Retrieved from <https://www.pegadaian.co.id/produk/tabungan-emas>

- Rahma, A. A., & Mutmainah, S. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 39-51.
- Ramadanti, D. (2018). *Sistem Akuntansi Dan Evaluasi Tabungan Emas Pada PT Pegadaian Cabang Dinoyotangsi Surabaya*. Jawa Timur: STIE Perbanas Surabaya.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information System* (14th, Global Edition Ed.). London: Pearson Education Limited.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40-53.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *TelKa*, 8(2), 55-66.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- UU RI. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Widayati, R., & Amri, A. H. (2019, Pebruari). Upaya Meningkatkan Nasabah Tabungan Melalui Tabungan Bajapuik Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampuang Tengah (JKT) Pariaman. (9).
- Wiharno, H., Komarudin, M. N., Saepudin, A., Maulana, Y., & Dodi. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN*. (H. Kasnadi, Eds.) Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha (Anggota IKAPI No181/JTE/2019).
- Yahya, M. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Emas*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Yanti, Y. (2018). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Pembentuk Fee Ijarah (PSAK 107) Terhadap Portofolio Rahn Emas Di Bank Syariah. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1), 24-55.
- Yunus, R. (2021). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Alfa Global Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 1-11.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. (Andayani, Eds.) Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.